

LAMPIRAN VI

PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR

NOMOR 23/27/PADG/2021

TANGGAL 21 DESEMBER 2021

TENTANG

PERUBAHAN KETUJUH ATAS PERATURAN

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR

20/10/PADG/2018 TENTANG GIRO WAJIB

MINIMUM DALAM RUPIAH DAN VALUTA

ASING BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL,

BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA

SYARIAH

CONTOH PERHITUNGAN GWM DALAM RUPIAH, INSENTIF GWM, DAN

SANKSI KEWAJIBAN MEMBAYAR BAGI BUS DAN UUS

A. Data DPK BUS

BUS A memiliki DPK dalam rupiah sebagai berikut:

Tabel 6.1

DPK BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Rata-Rata Harian Jumlah DPK dalam Rupiah BUS A	Periode Laporan
BUS A	60.000.000	1-7 Februari 2022 dan 8-15 Februari 2022

Keterangan:

Rata-rata harian jumlah DPK dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{rata - rata harian jumlah DPK rupiah periode 1 s. d. 15 Feb 2022} = \frac{\text{jumlah DPK rupiah tanggal 1 s. d. 15 Feb 2022}}{15 \text{ hari kalender}}$$

B. Perhitungan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah

Berdasarkan data sebagaimana dimaksud dalam huruf A, kewajiban GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi oleh BUS A adalah sebagai berikut:

Tabel 6.2

Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS		Periode Pemenuhan
	GWM Rupiah Harian	GWM Rupiah Rata-Rata	
BUS A	= 0,5% x 60.000.000 = 300.000	= 3,0% x 60.000.000 = 1.800.000	1 – 15 Maret 2022

Keterangan:

- 1. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari DPK BUS dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia-*Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan Dana BI-FAST.
- 2. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata sebesar 3,0% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah, dipenuhi dalam bentuk saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST.

C. Saldo Rekening Giro Rupiah BUS pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS, Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS, Perhitungan Insentif GWM, dan Perhitungan Sanksi

BUS A memiliki saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST sebagaimana disajikan pada contoh-contoh berikut:

Contoh 1

Memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah

- 1. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen) (bagian yang diperhitungkan untuk pemenuhan GWM rata-rata $\geq 3,0\%$ (tiga persen) sepanjang *maintenance period*).

Tabel 6.3
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah oleh BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
01-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
02-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
03-Mar-22	Hari Libur Nasional			
04-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
05-Mar-22	Sabtu			
06-Mar-22	Minggu			
07-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
08-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
09-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
10-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
11-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Mar-22	Sabtu			
13-Mar-22	Minggu			
14-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
15-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Rata-Rata
Rata-Rata			1.800.000	

- Keterangan:
- Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).
- Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A pada Tabel 6.3 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:
- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
Memenuhi untuk tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022, karena saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
 - b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
 - c. Berdasarkan Tabel 6.3, BUS A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 sehingga BUS A diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
 - d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah

untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan sebesar 3% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.4.

- e. Insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian diberikan menggunakan prinsip *wadi’ah yad amanah* khusus dengan tingkat pemberian sebesar 0% (nol persen) per tahun, sementara insentif GWM terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata diberikan dengan tingkat pemberian sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, sehingga insentif GWM diberikan kepada BUS A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Insentif GWM} &= \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &\times \text{bagian tertentu dari DPK yang mendapat insentif GWM} \\ &\times \text{jumlah hari pemenuhan GWM sesuai ketentuan} \\ \text{Persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &= (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1 \end{aligned}$$

Tabel 6.4
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A
(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Insentif GWM	Insentif GWM	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 60.000.000 = 0	= 0% x 0 x 10 hari = 0	1-15 Mar 2022
Rata-Rata	= 3% x 60.000.000 = 1.800.000	= 0,00414% x 1.800.000 x 10 hari = 745,2	1-15 Mar 2022

Keterangan:
 $\text{persentase insentif GWM harian} = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$

- f. Berdasarkan Tabel 6.3, BUS A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 sebesar rata-rata $\geq 3,5\%$ (tiga koma lima persen) dengan rincian sebagai berikut:
- 1) GWM dalam rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen); dan
 - 2) GWM dalam rupiah yang dipenuhi secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen),
- sehingga BUS A tidak dikenakan sanksi.

2. Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen) (bagian yang diperhitungkan untuk pemenuhan GWM rata-rata sebesar $< 3,0\%$ (tiga persen) di hari tertentu)

Tabel 6.5
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-Rata	
01-Mar-22	1.500.000	300.000	1.200.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
02-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
03-Mar-22	Hari Libur Nasional			
04-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
05-Mar-22	Sabtu			
06-Mar-22	Minggu			
07-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
08-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
09-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
10-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
11-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Mar-22	Sabtu			
13-Mar-22	Minggu			
14-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
15-Mar-22	2.700.000	300.000	2.400.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Rata-Rata
Rata-Rata			1.800.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A pada Tabel 6.5 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
Memenuhi untuk tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022, karena saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:
Memenuhi untuk tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 6.5, BUS A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 sehingga BUS A diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan sebesar 3% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.6.
- e. Insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian diberikan menggunakan prinsip *wadi’ah yad amanah* khusus dengan tingkat pemberian sebesar 0% (nol persen) per tahun, sementara insentif GWM terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata diberikan dengan tingkat pemberian sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, sehingga insentif GWM diberikan kepada BUS A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Insentif GWM} &= \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &\times \text{bagian tertentu dari DPK yang mendapat insentif GWM} \\ &\times \text{jumlah hari pemenuhan GWM sesuai ketentuan} \\ &\text{Persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &= (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1 \end{aligned}$$

Tabel 6.6
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A
(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat Insentif GWM	Insentif GWM	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 60.000.000 = 0	= 0% x 0 x 10 hari = 0	1-15 Mar 2022
Rata-Rata	= 3% x 60.000.000 = 1.800.000	= 0,00414% x 1.800.000 x 10 hari = 745,2	1-15 Mar 2022

Keterangan:
 $persentase\ insentif\ GWM\ harian = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$

- f. Berdasarkan Tabel 6.5, BUS A memenuhi seluruh kewajiban GWM dalam rupiah pada tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 sebesar rata-rata sebesar $\geq 3,5\%$ (tiga koma lima persen) dengan rincian sebagai berikut:
- 1) GWM dalam rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0,5% (nol koma lima persen); dan
 - 2) GWM dalam rupiah yang dipenuhi secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen),
sehingga BUS A tidak dikenakan sanksi.

Contoh 2

Tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada hari tertentu

Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebesar $< 0,5\%$ (nol koma lima persen) pada hari tertentu dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen).

Tabel 6.7
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah oleh BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-rata	
01-Mar-22	0	0	0	Tidak Memenuhi GWM Rupiah Harian
02-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
03-Mar-22	Hari Libur Nasional			
04-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-rata	
05-Mar-22	Sabtu			
06-Mar-22	Minggu			
07-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
08-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
09-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
10-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
11-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Mar-22	Sabtu			
13-Mar-22	Minggu			
14-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
15-Mar-22	3.900.000	300.000	3.600.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Rata-rata
Rata-Rata			1.800.000	

- Keterangan:
- Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).
- Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A pada Tabel 6.7 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:
- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
 - 1) Tidak memenuhi untuk tanggal 1 Maret 2022 karena saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST < kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
 - 2) Memenuhi untuk tanggal 2 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 karena saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST ≥ kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
 - b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:

Memenuhi untuk tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST pada akhir periode laporan $\geq$ kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.

- c. Berdasarkan Tabel 6.7, BUS A:
 - 1) tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 1 Maret 2022 sehingga BUS A tidak diberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata pada hari tersebut; dan
 - 2) memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 2 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 dan secara rata-rata pada tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 sehingga BUS A diberikan insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- d. Bagian saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang mendapat insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan sebesar 3% (tiga persen) dari DPK BUS dalam rupiah untuk perhitungan insentif terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.8.
- e. Insentif GWM berupa pemberian (*'athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian diberikan menggunakan prinsip *wadi'ah yad amanah* khusus dengan tingkat pemberian sebesar 0% (nol persen) per tahun, sementara insentif GWM terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata diberikan dengan tingkat pemberian sebesar 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, sehingga insentif GWM diberikan kepada BUS A dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{'athaya} &= \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &\quad \times \text{bagian tertentu dari DPK yang mendapat insentif GWM} \\ &\quad \times \text{jumlah hari pemenuhan GWM sesuai ketentuan} \\ &\quad \text{persentase pemberian insentif GWM harian} \\ &= (1 + \text{tingkat pemberian efektif tahunan})^{\frac{1}{360}} - 1 \end{aligned}$$

Tabel 6.8
Perhitungan Insentif GWM bagi BUS A
(dalam juta rupiah)

Bank	Bagian yang Mendapat 'Athaya	'Athaya	Periode Pemenuhan
Harian	= 0% x 60.000.000 = 0	= 0% x 0 x 9 hari = 0	1-15 Mar 2022
Rata-Rata	= 3% x 60.000.000 = 1.800.000	= 0,00414% x 1.800.000 x 9 hari = 670,68	1-15 Mar 2022

Keterangan:
 $persentase\ insentif\ GWM\ harian = (1 + 1,5\%)^{\frac{1}{360}} - 1 = 0,00414\%$

- f. Berdasarkan Tabel 6.7, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 1 Maret 2022, namun memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata, sehingga BUS A dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian namun tidak dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- g. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$sanksi = \frac{125\% \times tingkat\ indikasi\ imbalan\ SIMA \times kekurangan\ GWM \times hari\ pelanggaran}{360}$$

Tabel 6.9
Perhitungan Sanksi bagi BUS A
(dalam juta rupiah)

Bank	Sanksi Pelanggaran GWM dalam Rupiah bagi BUS		Periode Pemenuhan
	GWM Harian	GWM Rata-Rata	
BUS A	$= \frac{125\% \times 2,8343\% \times 300.000 \times 1}{360}$ = 29,52	-	1-15 Mar 2022

- Keterangan:
- 1) Berdasarkan Tabel 6.7, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 1 Maret 2022 (1 hari pelanggaran). BUS A memiliki kekurangan pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian sebesar Rp300,0 miliar (kewajiban GWM dalam rupiah secara harian - saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST pada tanggal 1 Maret 2022 = Rp300,0 miliar – Rp0 = Rp300,0 miliar), sehingga dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian.
 - 2) Jika asumsi Tingkat Indikasi Imbalan SIMA dalam rupiah pada tanggal 1 Maret 2022 adalah sebesar 2,8343% (dua koma delapan tiga empat tiga persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara

harian bagi BUS A adalah sebesar Rp29,52 juta sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.9.

- 3) Pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata BUS A selama periode laporan sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 sebesar $\geq 3,0\%$ (tiga persen) sehingga BUS A tidak dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata.

Contoh 3

Tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada hari tertentu dan tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata

Pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian sebesar $< 0,5\%$ (nol koma lima persen) pada hari tertentu dan pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar $< 3,0\%$ (tiga persen).

Tabel 6.10
Saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A dan Pemenuhan Kewajiban GWM dalam Rupiah BUS A
(dalam juta rupiah)

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-rata	
01-Mar-22	0	0	0	Tidak Memenuhi GWM Rupiah Harian
02-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
03-Mar-22	Hari Libur Nasional			
04-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
05-Mar-22	Sabtu			
06-Mar-22	Minggu			
07-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
08-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
09-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
10-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian

Tanggal	Saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST	Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST yang Diperhitungkan untuk Pemenuhan GWM dalam Rupiah		Keterangan
		Harian	Rata-rata	
11-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
12-Mar-22	Sabtu			
13-Mar-22	Minggu			
14-Mar-22	2.100.000	300.000	1.800.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian
15-Mar-22	3.400.000	300.000	3.100.000	Memenuhi GWM Rupiah Harian dan Tidak Memenuhi GWM Rata-rata
Rata-Rata			1.750.000	

Keterangan:

Dalam contoh ini, BUS A tidak memiliki kewajiban giro terkait pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah).

Dengan membandingkan saldo Rekening Giro Rupiah BUS A pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST BUS A pada Tabel 6.10 terhadap kewajiban GWM dalam rupiah BUS A sebagaimana dimaksud dalam huruf B, pemenuhan GWM dalam rupiah oleh BUS A adalah sebagai berikut:

- a. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian:
 - 1) Tidak memenuhi untuk tanggal 1 Maret 2022 karena saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST < kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
 - 2) Memenuhi untuk tanggal 2 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022 karena saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST ≥ kewajiban GWM dalam rupiah secara harian.
- b. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata:

Tidak memenuhi untuk tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022, karena secara rata-rata, saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST pada akhir periode laporan < kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata.
- c. Berdasarkan Tabel 6.10, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata, maka BUS A tidak diberikan insentif GWM berupa pemberian (*‘athaya*) terhadap pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.

- d. Berdasarkan Tabel 6.10, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 1 Maret 2022 dan tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata, sehingga BUS A dikenakan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian dan secara rata-rata.
- e. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{sanksi} = \frac{125\% \times \text{tingkat indikasi imbalan SIMA} \times \text{kekurangan GWM} \times \text{hari pelanggaran}}{360}$$

- f. Sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{sanksi} = \frac{125\% \times \text{rata – rata tingkat indikasi imbalan SIMA selama 2 (dua) periode laporan} \times \text{kekurangan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata – rata} \times \text{jumlah hari selama 2 (dua) periode laporan}}{360}$$

- g. Perhitungan sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran GWM dalam rupiah secara harian dan pelanggaran GWM dalam rupiah secara rata-rata

Tabel 6.11
Perhitungan Sanksi bagi BUS A

(dalam juta rupiah)

Bank	Sanksi Pelanggaran GWM dalam Rupiah bagi BUS		Periode Pemenuhan
	GWM Harian	GWM Rata-Rata	
BUS A	$= \frac{125\% \times 2,8343\% \times 300.000 \times 1}{360}$ = 29,52	$= \frac{125\% \times 2,8343\% \times 50.000 \times 10}{360}$ = 49,21	1-15 Mar 2022

Keterangan:

- 1) Berdasarkan Tabel 6.10, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara harian pada tanggal 1 Maret 2022 (1 hari pelanggaran). BUS A memiliki kekurangan pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian sebesar Rp300,0 miliar (kewajiban GWM dalam rupiah secara harian – saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST pada tanggal 1 Maret 2022 = Rp300,0 miliar – Rp0 = Rp300,0 miliar). Jika Tingkat Indikasi Imbalan SIMA dalam rupiah pada tanggal 1 Maret 2022 adalah sebesar 2,8343% (dua koma delapan tiga empat tiga persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara harian BUS A adalah sebesar Rp29,52 juta sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.11.
- 2) Berdasarkan Tabel 6.10, BUS A tidak memenuhi kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata pada tanggal 1 Maret 2022 sampai

dengan tanggal 15 Maret 2022 (10 hari pelanggaran). BUS A memiliki kekurangan pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sebesar Rp50 miliar (kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata – rata-rata saldo Rekening Giro Rupiah pada BI-RTGS dan Dana BI-FAST selama periode 1-15 Maret 2022 = Rp1.800 miliar – Rp1.750 miliar). Jika rata-rata Tingkat Indikasi Imbalan SIMA dalam rupiah selama dua periode pelaporan adalah sebesar 2,8343% (dua koma delapan tiga empat tiga persen), maka sanksi kewajiban membayar atas pelanggaran pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah secara rata-rata BUS A adalah sebesar Rp49,21 juta sebagaimana perhitungan pada Tabel 6.11.

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

DODY BUDI WALUYO